

Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Universitas Islam Negeri Bandung

Rafii Athallah Aqsal¹, Sahra Fajrin Dytar²

¹²³⁴ *Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung*

Email korespondensi : aqshalrafii843@gmail.com

Abstract

Universities need to have various facilities to support the success of university program goals, one of the facilities that support the success of a university plan is the provision of a library that also performs tridharma by providing, organizing, and providing services to library users, the UIN Sunan Gunung Djati Bandung library was previously quite ineffective because it took a long time to receive the right literature from now on it has changed by adopting library digitization to make the right literature easily available, the purpose of this article is to discuss the strategy of the UIN Bandung library in increasing student interest in reading, This research was conducted by applying qualitative methods, the post-positivistic research paradigm is also included in descriptive qualitative research, the informants were selected by researchers using purposive sampling techniques, the strategy of the UIN Sunan Gunung Djati Bandung library in increasing reading interest has supporting factors and inhibiting factors, the need to implement library strategies by holding library planning in determining the goals to be set, providing services such as distributing information and utilizing resources and facilities, and providing facilities to support excellent library services and achieve vision so that in increasing student interest in reading can meet the targets to be achieved.

Keywords : strategy, library, reading interest

Abstrak

Universitas perlu memiliki berbagai fasilitas untuk mendukung keberhasilan tujuan program universitas salah satu fasilitas yang mendukung keberhasilan sebuah rencana universitas adalah penyediaan perpustakaan yang juga melakukan tridharma dengan menyediakan, pengorganisasian, dan melakukan layanan kepada pemustaka perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebelumnya cukup terlihat tidak efektif karena lumayan lama menerima literatur yang tepat mulai saat ini berubah dengan mengadopsi digitalisasi perpustakaan membuat literatur yang tepat dengan mudah tersedia, tujuan artikel ini membicarakan tentang strategi perpustakaan UIN Bandung dalam meningkatkan minat baca mahasiswa, penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode kualitatif paradigma penelitian post-positivistik juga termasuk ke dalam deskriptif kualitatif penelitian ini informan dipilih peneliti dengan menggunakan Teknik purposive sampling, strategi perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam meningkatkan minat baca memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat butuhnya pelaksanaan strategi perpustakaan dengan mengadakan perencanaan perpustakaan dalam menentukan tujuan yang akan ditetapkan, memberikan pelayanan-pelayanan

seperti mendistribusikan informasi dan memanfaatkan sumber daya dan fasilitas, dan menyediakan fasilitas untuk menunjang layanan prima perpustakaan dan mencapai visi sehingga dalam meningkatkan minat baca mahasiswa bisa memenuhi target yang akan dicapai.

Kata Kunci : strategi, perpustakaan, minat baca

Pendahuluan

Universitas beroperasi atas nama kepentingan masyarakat sipil akademik yang dilamnya terdapat mahasiswa, staf dan tenaga pengajar. Dalam praktiknya universitas perlu memiliki berbagai fasilitas untuk mendukung keberhasilan tujuan program universitas. Salah satu fasilitas yang mendukung keberhasilan sebuah rencana universitas adalah penyediaan perpustakaan yang juga melakukan tridharma dengan menyediakan, pengorganisasian, dan melakukan layanan kepada pemakai perpustakaan. Jika perpustakaan sebelumnya cukup terlihat tidak efektif karena lumayan lama menerima literatur yang tepat, sehingga mulai saat ini situasi sudah berubah dikarenakan perpustakaan mulai mengadopsi digitalisasi perpustakaan, membuat literatur yang tepat dengan mudah tersedia bagi pemustaka.

Dengan menerapkan perpustakaan ini, mau kapanpun dan dimanapun jika literatur dibutuhkan bisa ditelusuri secara online. Dengan cara tersebut memilih literatur yang diperlukan dapat menghemat waktu para pemustaka para pemustaka, oleh karena itu pasti akan menggiring dampak baik sekali sebagai keikutsertaan dalam menyukseskan keinginan negara untuk mencerdaskan masyarakat bangsa. Perpustakaan merupakan wadah inti untuk seluruh mahasiswa menerima ilmu pengetahuan yang banyak yang dibutuhkan. dengan makin majunya zaman, oleh sebab itu banyak munculnya tantangan yang dihadapi bagi perpustakaan. Jikalau dahulu mahasiswa yang butuh sebuah literatur mereka perlu mencari ke perpustakaan langsung. Tetapi kejadian yang sekarang berbalik perbandingannya, Teknologi informasi sangat diminati oleh para mahasiswa sebagai semua kegiatannya. Para mahasiswa juga semakin sedikit meminati perpustakaan lantaran dengan mudahnya mereka dapat mencari literatur dengan menggunakan internet (Amirullah, 2020).

Perlunya rancangan sebuah strategi bagi perpustakaan sebagai menutupi kebutuhan para pemustaka. Sangatlah penting strategi untuk dimiliki pada suatu organisasi, termasuk perpustakaan sangatlah perlu memakai strategi pada seluruh kegiatannya, dengan hal itu, Juni Pranoto dan Adam Ibrahim Indrawijaya ikut memaparkan bahwa strategi sangat penting untuk sebuah organisasi. Juni dan Adam ikut mempercayai suatu strategi yang superior bisa membantu keberhasilan bagi suatu organisasi. Tumbuhnya strategi bisa melewati proses analisis yang mendalam (Indrawijaya, 2011). Dosen maupun mahasiswa sangat memerlukan buku, baik sebagai kebutuhan menambah wawasan maupun paper. Pada era digital semua sesuatu akan menjadi mudah dan terciptanya buku digital atau e-book. karna itu penggunaan e-book menjadi banyak. E-book ditemukannya sangat mudah karena terciptanya perpustakaan digital yang ada dilingkungan dalam kampus, perpustakaan daerah, dll. Terfokus penertasi memaki internet yang kebanyakan digemari oleh para pemuda, perpustakaan universitas bisa sangat berperan sebagai bentuk memperbanyak minat baca masyarakat.

Divisi pelaksana Teknis pada perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung (Perpustakaan UIN BDG) merupakan sebuah perpustakaan Perguruan tinggi, memegang kedudukan untuk meningkatkan daya tari membaca masyarakat. UIN Sunan Gunung Djati memberi pelayanan perpustakaan digital sebagai bentuk mempermudah dosen maupun mahasiswa untuk menggunakan *e-book* yang sudah ada di perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati

Bandung yakni: *Digital Library* sebagai akses tesis, disertasi, buku, hasil penelitian, maupun skripsi lainnya dengan *free* tanpa biaya oleh karena itu daftarkan terlebih dahulu diri dengan mengisi formulir yang ada lalu login dengan akun tersebut. Tujuan artikel ini membicarakan tentang strategi perpustakaan UIN Bandung dalam meningkatkan minat baca mahasiswa.

Strategi

Kata strategi sering didengar pada suatu bidang peperangan. Arsyad juga sebagaimana menjelaskan bahwa kata strategi berasal dari bahasa Yunani yakni "*Stratego*" artinya yaitu perencanaan memanfaatkan sumber-sumber yang efektif dengan melakukan pemusnahan musuh-musuh (Arsyad, 2002). Kamus bahasa Indonesia juga menjelaskan, kata strategi dimaknai dengan cara/siasat perang (Daryanto, 1998). Adapun dengan demikian, beberapa tokoh lainnya memaknai bahwa kata strategi yang umum, sebuah peperangan tidak diidentifikasi kepada kata strategi. Layaknya Gorge dan Jhon, mereka berdua memaknai kalau strategi merupakan pilihan bagaimana untuk mencapai tujuan organisasi melakukan kekuatan internal dan eksternal. Capaian dari rencana strategi adalah sebagai menentukan dengan tepat pemberlakuan sebagai capaian tujuan pada organisasi (Miner, 1988). Ernie dan Kurniawan berpendapat pengertian kata strategi juga sama dengan apa yang disampaikan oleh George dan Jhon, yaitu strategi sebuah rancangan komprehensif sebagai sasaran tujuan organisasi dan merupakan menjaga keeksistensi organisasi terhadap suatu lingkungan (Saefullah, 2005). Dari seluruh pengertian sebelumnya, Oleh sebab itu bisa dipahami strategi adalah suatu rancangan komprehensif sebagai menggapai tujuan organisasi juga sebagai merupakan usaha untuk menjaga keeksistensinya menggunakan sumber-sumber efektif dari sumber eksternal ataupun sumber Internal.

Pendapat Crown dalam Wahyudi (Wahyudi, 1996), berpendapat bahwa strategi mempunyai tiga jenjang:

a. Formulasi Strategi

Wahyudi berpendapat bahwa jenjangan formulasi strategi ini memiliki sub-sub dari tiga bagian, yakni:

- 1) Menyiapkan sebageian strategi alternatif.
- 2) Penentuan strategi.
- 3) Pemastian strategi.

b. Pelaksanaan Strategi

Dengan penerapan strategi ini, Wahyudi (Wahyudi, 1996), berpendapat bahwa penentuan strategi yaitu dengan hal berikut:

- 1) Pemilihan titik operasional tahunan
- 2) Kebijakan organisasi
- 3) Pemasivasi an anggota
- 4) Menyebarkan sumber daya yang harus benar dan tepat.

Sehingga pada jenjangan pemberlakuan strategi ini, strategi itu hendak diterapkan dengan memfokuskan empat jenjangan tersebut, yaitu pemilihan titik oprasional dengan jangka pertahun, merumuskan kebijakan guna mendorong kesuksesan pelaksanaan strategi, pomasivasi an anggota untuk selalu menghasilkan kinerja terbaik mereka kepada organisasi, dan keempat yaitu dengan menyebarkan sumber daya yang ada dengan tepat sasaran dan benar.

c. Evaluasi Strategi

Terakhir yaitu dari tahapan strategi merupakan evaluasi strategi. Dengan tahapan ini adalah suatu jenjangan yang diajukan sebagai mengontrol dan membimbing strategi yang

sudah direncanakan dengan bersama-sama, sehingga bisa berjalan tepat dengan apa yang diinginkan dan dari tujuannya tidak menyimpang. Dari hal itu sependapat dengan apa yang dikatakan yayat (Herujito, 2001) yang menyampaikan bahwa evaluasi adalah suatu pandangan kepada penyimpangan-penyimpangan yang ada sehingga bisa dibimbing dan dikontrol. Wahyudi (Wahyudi, 1996), menyatakan tiga hal yang utama yang semestinya diterapkan pada tahapan evaluasi strategi, yaitu:

- 1) Menelaah faktor eksternal ataupun internal dari strategi yang didesain
- 2) pengujian kinerja dari strategi yang didesain.
- 3) Memilih dan melaksanakan langkah perbaikan

Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan pada Universitas adalah perpustakaan yang bergabung pada distrik lembaga pendidikan tinggi, adapun berupa perpustakaan dalam universitas, perpustakaan sekolah tinggi, perpustakaan akademik, maupun perpustakaan fakultas (Pamuntjak, 2000). Perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan untuk mendorong proses pendidikan dan penunjang yang sedang dilakukan pada perguruan tinggi, memuluskan dan menggapai kesuksesan tri dharma perguruan tinggi, juga memajukan kualitas pendidikan sebagai bentuk menjawab dan menyikapi tantangan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat cepat. Beberapa Strategi yang ada bisa dilaksanakan pada pengelola perpustakaan perguruan tinggi sebagai mendapatkan simpati minat baca, Yakni:

- 1) Membenahi fasilitas dan sifat pelayanan perpustakaan (Siregar, 2004);
- 2) Memajukan fasilitas ruangan dan melengkapi kumpulan koleksi pada perpustakaan juga harus ada kerja sama yang baik pada dosen dan pustakawan (Kasiyun, 2005);
- 3) Memfasilitasi berbagai koleksi/karya yang didalamnya informasi sehat yang bisa digunakan sebagai menarik kegemaran membaca (Fuad, 2017). (Nashihuddin, 2017) berpendapat, pustakawan setidaknya menyediakan koleksi literatur atau bacaan yang menghibur dan edukatif, juga tidak menyediakan unsur yang berbau pornografi dan SARA.

Minat Baca

Peran yang dimiliki perpustakaan sangatlah signifikan sebagai dukungan gemar dalam membaca dan menambahkan literasi informasi, dan sebagai membesarkan pemustaka sehingga bisa dapat belajar dengan disupport oleh perpustakaan menjadi titik sumber menimba ilmu. Minat baca adalah sesuatu unsur yang bisa mengibah prestasi belajar siswa juga harus ditingkatkan. Oleh karena membaca bisa menambah kreativitas dan prestasi mahasiswa yang lebih berguna bagi mahasiswa tersebut. Dengan banyak membaca maka akan makin banyak juga ilmu pengetahuan dan informasi yang didapatkan dari membaca. Perolehan ilmu yang didapatkan akan menciptakan mahasiswa sebagai sumberdaya manusia yang bermanfaat dan lebih unggul pada kehidupan kelak.

Secara harfiah minat baca memiliki dua kata, yakni minat dan baca. Menurut KBBI, minat memiliki makna keinginan hati yang besar kepada keinginan, gairah, sesuatu, sedangkan membanyak memiliki makna memahami dan melihat isi pada apa yang ditulis. Minat merupakan cenderung afektif (emosi, perasaan) pada orang sebagai bentuk aktivitas (Kofiah, 2015). Tampubolon dalam Arisma (2012) berpendapat, membaca adalah suatu dari empat kemahiran bahasa pokok, dan komponen atau suatu bagian dari komunikasi tulisan. minat baca bisa dimaknai menjadi gairah atau keinginan sebagai bentuk kegiatan membaca yang dilakukan. Adanya minat baca yang tinggi, Pustaka akan mendapatkan manfaat dari apa yang dibaca sehingga merubah

karakter seseorang dalam melakukan tindakan dan cara berfikir. membaca memiliki fungsi memperoleh informasi dari apa yang dibaca. Membaca memberikan pencerahan dan pengetahuan untuk pembacanya (Kasiyun, 2005).

Gray & Rogers dalam Sugiarti (2012) berpendapat, manfaat dari membaca:

- 1) Menambah ilmu pengetahuan, memiliki wawasan yang luas dan daya nalarnya berkembang;
- 2) Memiliki penambahan kosa kata dan kemampuan pikir yang luas dan imajinasi;
- 3) Adanya kemampuan membuat hidup keseharian menjadi praktis;
- 4) Menimbulkan kreativitas/semakin mahir terhadap bidang yang diminati;

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Utari (2018) dengan judul “Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Minat Baca Sebagai Upaya Mengantisipasi Hoax (Studi Kasus Di Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta)”. Hasil dari penelitian ini adalah bermacam strategi dan usaha perpustakaan UNS, dengan menggunakan kegiatan seminar penulisan, talk show, workshop, dan pameran buku, menerima kunjungan mahasiswa dan siswa, literasi informasi, peningkatan saran prasarana perpustakaan, dan promosi perpustakaan, diinginkan bisa menarik minat baca masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Rio Prathama (2020) dengan judul “Strategi Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat Dalam Meningkatkan Minat Baca”. Penelitian memiliki hasil yakni strategi yang digunakan sebagai meningkatkan minat baca siswa yakni, menyiapkan sarana dan prasarana bagi pemustaka yang dibutuhkan, dapat buku hibah dari alumni, untuk kemudahan pada penumbuhan minat baca perlu diadakannya anggaran dana yang akan dibelanjakan sistem perangkat lunak, dan Kerjasama anatara para guru sebagai membenahi kurangnya SDM.

Penelitian yang dilakukan oleh Ipak Yuni Mahara (2019) dengan judul “Strategi Perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Banda Aceh Dalam Mengembangkan Minat Baca Di Lingkungan Sekolah Dasar Kota Banda Aceh”. Hasil dari penelitian tersebut adalah perpustakaan dinas melaksanakan aktivitas perpustakaan keliling untuk menumbuhkan minat baca pada lingkungan SD kota banda aceh dan aktivitas berikutnya yaitu lomba mendongeng pada tingkatan SD yang dilakukan pada kearsipan kota Banda Aceh dan perpustakaan dinas adalah kegiatan tahunan yang sudah dilakukan sejak 52 dari 2015.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dan banyaknya penelitian yang mengkaji tentang strategi perpustakaan, tetapi individu perpustakaan pasti mempunyai sifat tersendiri dengan tema yang dimiliki. baik dari strategi perpustakaan, komitmen, yang terlibat siapa saja, melalui tahapan pada melaksanakan strategi, hambatan yang dilewati, dan otoritas individu perpustakaan yang terkait. Lain halnya, fokus fenomena dalam penelitian ini yang dikaji yaitu berhubungan pada strategi perpustakaan offline dan online dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa dalam lingkungan perguruan tinggi negeri. Fokus masalah dalam penelitian yang masih sedikit diteliti oleh peneliti sebelumnya. Selain itu pembeda antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu ada pada lokus penelitian, dan waktu penelitian.

Berdasarkan dari permasalahan diatas maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu bagaimana rancangan perpustakaan upaya menumbuhkan minat baca pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan apakah terdapat alasan penghambat dan pendukung yang berperan penting penggunaan perpustakaan sebagai menumbuhkan minat baca untuk

mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan yaitu memahami strategi perpustakaan offline dan online sebagai menumbuhkan minat baca mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Memberikan pengetahuan merupakan tujuan hasil penelitian ini dengan dasar pendukung, pertimbangan, dan kontribusi pemikiran oleh pengambil keputusan untuk melukan strategi perpustakaan sebagai meningkatkan minat baca mahasiswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode kualitatif. Dalam buku Research Design menurut John W. Creswell mengemukakan bahwa metode kualitatif adalah salah satu bentuk metode sebagai memahami, mengeksplorasi, dan mendeskripsikan pada arti yang oleh beberapa kelompok atau individu orang dipandang yang asalnya dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2013). Menurut Creswell (Ardianto, 2013), paradigma penelitian post-positivistik juga termasuk kedalam deskriptif kualitatif. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini merupakan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pada penelitian ini informan dipilih peneliti dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* dikarenakan yang dirasakan oleh peneliti sampel diperoleh paling dipahami bahwa masalah yang diteliti bagi peneliti. Informan yang diperoleh pada penelitian ini yaitu:

Informan 1:

Nama : Yoyo, S.HI

Jabatan : Koordinator Bidang Layanan Pemustaka Perpustakaan UIN Bandung

Informan 2:

Nama : Sopia Respiawati, S.Sos., M.Ag

Jabatan : Koordinator Bidang Layanan Teknis Perpustakaan UIN Bandung

Dokumentasi, wawancara semi terstruktur, dan observasi langsung di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Penelitian ini memakai analisis data dengan menggunakan pendapat Miles & Huberman (1992:) untuk analisis data memiliki tiga aliran kegiatan yang terjalin berbarengan yaitu, pengerucutan data, menyajikan data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

1. Strategi yang diterapkan Perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Pemustaka sangat membutuhkan informasi yang harus terpenuhi maka dari itu sangat pentingnya strategi di perpustakaan. Untuk memenuhi beraneka ragam yang dibutuhkan pemustaka, maka pastinya dibutuhkan strategi yang bisa meningkatkan minat baca siswa pada perpustakaan. Untuk melakukan penelitian penulis mendapatkan sejumlah strategi yang dilaksanakan perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai bentuk ketertarikan pada minat baca.

Sebagaimana yang kita ketahui untuk menumbuhkan minat baca mahasiswa bahwa sangat diperlukan strategi pustakawan. Selanjutnya adalah strategi pustakawan untuk menumbuhkan minat baca mahasiswa pada perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung beberapa informan yang menyampaikan dengan berikut ini:

a. Mengadakan judul-judul baru

Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung meliterasi informasi dengan melihat terhadap informasi-informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa seperti mengusahakan penambahan koleksi dengan mengadakan judul-judul baru. Sebagaimana yang diungkapkan oleh pustakawan dalam sebuah wawancara:

“Untuk strateginya pustakawan mengupayakan mengadakan judul-judul baru. Misalkan berkaitan dengan proses belajar di perkuliahan Membutuhkan literatur seperti jurnal atau buku dalam bentuk lain selain yang fisik bisa saja seperti e-book seperti itu meliterasi aja kalau di perguruan tinggi”

Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa minat belajar mahasiswa di kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung sudah cukup meningkat. Sehingga hal ini membuat para pustakawan untuk lebih berpikir lagi dalam penambahan judul-judul baru sebagai tambahan koleksi pustaka yang ada.

Tabel 1**Data Koleksi**

No	Tahun	Jenis Koleksi (buku)			Langganan Jurnal			Koleksi Repositori
		Tercetak		Elektronik (ebooks)	e-jurnal (artikel)	ebooks	Jumlah database	
		Judul	Eksemplar					
1	2018	18.208	70.527	-	-	-	-	8.800
2	2019	18.897	73.607	-	-	-	-	15.004
3	2020	20.754	74.937	-	445	118	1 database	19.325
4	2021	22.671	76.858	-	1.159.474	12.678	2 database	24.613
5	2022	22.680	77.037	1.713	56.021	3.616	3 database	30.624

Sumber : Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Tabel 2**Data Pengunjung**

Bulan	Tarbiyah	Syariah	Dakwah	Ushuluddin	Sains	Sospol	Adab	Psikologi	Ekonomi	S2
Jan-19	703	749	804	869	277	519	373	118	0	12
Feb-19	2416	3427	2623	2334	849	2249	1199	417	0	17
Mar-19	2455	3204	2685	2530	744	1778	1752	386	0	11
Apr-19	1443	2391	2370	2288	482	1464	970	277	0	15
May-19	1598	2657	2335	2674	699	1575	1000	344	0	13
Jun-19	329	331	265	438	137	166	205	115	0	8
Jul-19	772	638	675	1064	374	428	490	202	0	15
Aug-19	388	421	319	451	241	217	233	115	0	14
Sep-19	4163	6159	4133	3805	2038	3840	3332	563	2671	55
Oct-19	3175	5725	3872	4025	1364	3167	3237	516	2246	65
Nov-19	2499	3994	3098	3298	761	2641	1699	398	1104	49
Dec-19	1988	3118	2726	3444	843	2296	1354	420	845	34

Sumber : Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2019)

Tabel 3**Data Pengunjung**

Bulan	Tarbiyah	Syariah	Dakwah	Ushuluddin	Sains	Sospol	Adab	Psikologi	Ekonomi	S2
Jan-20	1070	1122	853	617	546	835	449	121	27	11
Feb-20	1055	955	729	759	368	689	460	191	6	8
Mar-20	1717	1739	1296	1529	527	1379	737	252	858	9
Apr-20	4	2	0	0	2	0	1	0	0	0

May-20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jun-20	0	25	1	7	2	4	5	0	0	2
Jul-20	111	46	20	77	23	29	31	3	55	1
Aug-20	57	57	30	59	16	71	29	4	82	0
Sep-20	51	31	19	24	14	27	3	0	15	0
Oct-20	4	14	9	12	2	11	3	0	3	0
Nov-20	11	6	10	10	3	8	2	1	3	0
Dec-20	11	8	7	5	0	11	0	0	3	0

Sumber : Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2020)

Tabel 4
Data Pengunjung

Bulan	Tarbiyah	Syariah	Dakwah	Ushuluddin	Sains	Sospol	Adab	Psikologi	Ekonomi	S2
Jan-21	34	2	0	1	0	2	3	0	0	0
Feb-21	48	12	3	11	2	1	0	2	1	0
Mar-21	16	16	9	2	0	5	4	0	1	2
Apr-21	5	10	5	3	1	1	2	0	2	0
May-21	6	3	1	1	0	4	0	1	1	0
Jun-21	8	1	3	2	0	0	3	3	2	0
Jul-21	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0
Aug-21	0	10	1	2	1	1	0	0	0	0
Sep-21	7	6	12	3	0	0	3	6	1	0
Oct-21	5	3	3	0	1	3	4	2	0	0
Nov-21	43	122	151	78	39	69	92	27	29	0
Dec-21	269	450	485	267	106	210	217	54	91	1

Sumber : Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2021)

Data Tabel 5
Data Pinjam

Bulan	Tarbiyah	Syariah	Dakwah	Ushuluddin	Sains	Sospol	Adab	Psikologi	Ekonomi	S2
Jan-19	211	275	297	392	59	153	106	18	0	11
Feb-19	1330	1511	1267	1037	334	785	454	107	0	14
Mar-19	1021	1388	1322	968	265	562	586	124	0	18
Apr-19	504	947	1019	995	126	458	333	61	0	9

May-19	464	1006	847	945	121	508	319	48	0	10
Jun-19	68	161	103	164	22	27	29	5	0	7
Jul-19	131	254	175	293	59	63	71	34	0	12
Aug-19	97	175	85	131	55	50	52	3	0	14
Sep-19	1626	2262	1212	1386	393	1053	817	91	693	47
Oct-19	1221	2061	1141	1564	300	822	822	134	521	56
Nov-19	954	1449	931	1253	147	686	440	64	295	53
Dec-19	523	1213	851	1297	149	727	428	107	226	39

Sumber : Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2019)

Tabel 6
Data Pinjam

Bulan	Tarbiyah	Syariah	Dakwah	Ushuluddin	Sains	Sospol	Adab	Psikologi	Ekonomi	S2
Jan-20	188	322	179	187	50	184	103	11	3	7
Feb-20	255	317	172	289	53	103	111	14	0	7
Mar-20	722	772	522	634	159	464	282	98	491	13
Apr-20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Aug-20	3	0	1	2	0	0	0	0	5	0
Sep-20	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0
Oct-20	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nov-20	0	2	2	1	0	0	0	0	0	0
Dec-20	4	0	0	3	0	0	0	0	0	0

Sumber : Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2020)

Tabel 7
Data Pinjam

Bulan	Tarbiyah	Syariah	Dakwah	Ushuluddin	Sains	Sospol	Adab	Psikologi	Ekonomi	S2
Jan-21	18	0	0	3	0	1	4	4	0	0
Feb-21	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Mar-21	0	0	0	0	0	2	0	5	0	0
Jun-21	4	0	3	0	0	6	0	6	2	0
Sep-21	0	3	0	0	5	0	0	2	0	0

Oct-21	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Nov-21	3	40	48	39	17	37	18	6	22	0
Dec-21	85	156	204	72	16	114	45	9	16	0

Sumber : Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2021)

Tabel 8
Kunjungan dan Pinjaman Tahunan

Tahun	Kunjungan	Pinjam
2023	36558	6872
2022	96592	18625
2021	3514	1062
2020	25595	7532
2019	193688	65446
2018	128954	41993

Sumber : Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung

b. Menciptakan suasana yang nyaman di perpustakaan

Suasana perpustakaan yang nyaman, bersih, pustakawan yang ramah juga akan membuat para mahasiswa betah berlama-lama di perpustakaan baik untuk sekedar membaca ataupun berdiskusi dengan teman. Menciptakan suasana yang menyenangkan di perpustakaan merupakan salah satu kebijakan yang patut untuk diterapkan. Sebaliknya apabila suasana perpustakaan tidak nyaman maka mahasiswa juga enggan datang ke perpustakaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh pustakawan dalam sebuah wawancara:

“sarana juga memang harus strategis yang artinya pemustaka datang ke perpustakaan itu nyaman baik itu tempat, koleksi dan lain lain. jadi kami berusaha untuk membantu pemustaka dalam menunjang tri darma perguruan tinggi dalam mengembang ilmu agar setiap masuk ke perpustakaan itu nyaman”

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana perpustakaan sangat penting karena tanpa adanya sarana dan prasarana tersebut perpustakaan tidak bisa di fungsikan atau di jalankan. Sarana dan prasarana juga merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai tujuan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh pustakawan dalam sebuah wawancara:

“Kita berusaha dari hal terutama dari hal teknik misalkan dari wi-fi kita mengadakan ini yang siap digunakan oleh mahasiswa memfasilitasi dengan wifi, e-jurnal dan banernya, bagaimana langkah-langkahnya untuk memanfaatkan e-jurnal yang kita miliki misalkan kita langganan dia ada 3 yaitu imareva, cambridge dan ekspo, Itu salah satu untuk meliterasi informasi mahasiswa, mahasiswa juga sudah mandiri jadi jika ada sesuatu bisa baca sendiri kemudian ada informasi lain bisa melihat IG-nya dari perpustakaan Ada IG biasanya ada komunikasi interaktif bahkan dari misalkan kehilangan jam tangan atau sesuatu itu bisa dikomunikasikan dari IG jadi hal-hal yang berkait dengan kelancaran belajar juga di perkuliahan proses belajar juga kami Insyaallah membantu bisa lewat IG misalkan sosialisasi di awal perkuliahan itu juga untuk bisa meliterasi di sini bagaimana menggunakan sarana yang kita miliki koleksi Apa saja sih yang dimiliki oleh perpustakaan itu disosialisasikan salah satu untuk literasi informasi bahwa kita punya digilib, e-jurnal, dan e-book bagaimana supaya mahasiswa bisa memanfaatkannya meliterasi semua yang kita miliki dengan sosialisasi yang kita memang masih terbatas tapi Insya Allah dengan tim seperti inilah ada banner-banner kemudian dengan walaupun dalam keterbatasan kita

menyediakan fasilitas ada multimedia itu salah satunya untuk supaya mahasiswa bisa meliterasi informasi di perpustakaan. Jadi Informasi apa saja yang masuk Baik itu dari kemenag ada Jurnal yang di link-nya melalui atau juga dari pusnas atau dari lembaga lain terutama dari jurnal yang kita langgan, kami menyediakan di beranda perpustakaan dan bagaimana cara mengaksesnya”

d. Bekerja sama dengan pihak dosen

Keinginan dosen untuk menyambut mahasiswanya ke perpustakaan dan melakukan pembelajaran di sana merupakan tanda peran mereka dalam membina dan meningkatkan minat baca mahasiswa. Sebagaimana yang diungkapkan oleh pustakawan dalam sebuah wawancara:

“Mungkin kita kerja samanya harus juga dengan dosen memang kita mensosialisasikan juga ke dosen bahkan di fakultas-fakultas kami simpan juga banner-bannernya dalam rangka supaya mahasiswa bisa memanfaatkan itu supaya bisa tumbuh, mungkin bukan minat baca lagi tapi meliterasi informasi bukan minat baca lagi karena bukan masalah minat lagi tapi tuntutan misalkan kalau dosen tahu apa saja koleksi yang dimiliki baik itu digital, elektronik ataupun juga yang fisik, terutama yang elektronik ini yang masih harus banyak disosialisasikan. Juga sama dengan dosen yang memberikan tugas-tugas coba untuk menggunakan e-jurnal nya lihat literatur yang digunakan mahasiswa referensinya dari mana sumbernya enggak cukup asal ada penyerahan tugas saja tapi harus dilihat referensi yang digunakan, Apakah Betul mahasiswa sudah meliterasi informasi menggunakan informasi yang ada secara maksimal makanya itu disosialisasikan juga ke dosen-dosen, kadang kita juga mengadakan mau melanggan itu kita juga mengundang dosen supaya dosen tahu bagaimana menggunakan mereka juga butuh juga selain untuk menyampaikan ke Mahasiswa juga mereka butuh untuk penelitian beliau karna juga ada tugas meneliti untuk dosen sehingga bisa digunakan literature yang ada, Jadi kalau di perguruan tinggi mungkin lebih literasi informasi salah satunya yaitu kalau sudah paham Insya Allah dosen juga pasti memperhatikan literaturnya apa saja tidak itu-itu saja, apalagi Sudah tahu di sini ada ekspo, imareva, dan camrid. Jadi sekarang itu literasi informasi itu sebetulnya tidak terbatas oleh ruang dan waktu mau kapan saja walaupun di luar jam kerja bisa saja mengakses informasi yang dimiliki oleh perpustakaan salah satunya digilib, e-jurnal juga sama jadi tidak terbatas harus datang ke keperpus itu juga sebenarnya ada”

2. Faktor Pendukung Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Pelaksanaan mendorong mahasiswa untuk membaca di perpustakaan ini berhasil berkat kerja sama berbagai pihak. Dua variabel pendukung yaitu faktor pendukung dari dalam (internal) dan faktor pendukung dari luar (eksternal). Dua faktor ini digunakan dalam pelaksanaan pengembangan minat baca. Faktor pendukung baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan di perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung khususnya dalam pembinaan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa, menunjukkan bahwa faktor pendukung pembinaan minat baca di perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung cukup baik.

Kemudahan akses informasi, dimana kita bisa mendapatkan informasi yang berbeda dimanapun dan kapanpun, merupakan salah satu faktor pendukung internal perpustakaan yang dapat membantu meningkatkan minat baca mahasiswa. Selain itu juga terdapat beberapa program yang dapat mendukung keberlangsungan proses pembelajaran mahasiswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh pustakawan perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung:

“Faktor pendukung informasi dengan mudah bisa diakses sekarang kita bisa memberitahu memberi informasi pada mahasiswa walaupun kita tidak memilikinya yang tetapi link itu bisa kemana saja bisa ke Kemenag misalkan ada yang penelitian tentang moderasi beragama atau apa itu bisa diberi link-link, kemudian ada EP2T perguruan tinggi se Jawa Barat misalkan tidak ada disini Misalkan diarahkan ke perpustakaan lain supaya informasi yang dibutuhkan didapat Jadi kita memfasilitasi atau kita masuk ke forum itu, kemudian juga yang mensupportnya sumber daya kita mahasiswa terutama sehingga kita memiliki mahasiswa yang lebih dari cukup itu juga potensi untuk ke depan program-program kita, kalau pengunjungnya banyak penggunaannya Banyak kita datang ke perpustakaan harus mengisi daftar pengunjung Itu untuk mengambil kebijakan dan keputusan untuk program-program karena semua program membutuhkan dana, Jadi kalau pengunjungnya banyak atau tidak banyak juga harus mengisi kalau keputusan itu di data jadi harus mengisi sehingga minimal jadi pertimbangan Dan bisa direalisasikan baik itu dari fasilitas lainnya. Apalagi kalau sekarang sudah ada e-jurnal apa benar dimanfaatkan kalau tidak dimanfaatkan ini yang sudah-sudah saja kurang pemanfaatannya kendalanya bahasa atau yang lain nanti dari sana nanti dananya dikurangi yang tadinya tiga melanggar nanti ratusan juta itu melanggar e-jurnal menjadi dua, hanya mengikuti syarat saja yang sudah ditentukan, kalau misalnya ada dananya Kenapa tidak kalau sudah ada mahasiswanya banyak itu menggunakan UKT sehingga bisa dimanfaatkan”

Adanya beberapa program serta adanya kerja sama dengan dosen dalam rangka mengembangkan perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung menjadi perpustakaan yang tepat guna serta menjalankan fungsinya sebagai edukatif dan lain-lain, merupakan salah satu faktor eksternal perpustakaan yang dapat membantu meningkatkan minat baca mahasiswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh pustakawan perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung:

“Faktor pendukung ada banyak seperti OPAC kemudian ada RACHMAT DJATNIKA CORNER yang diluar program perpustakaan oleh mantan rektor kemudian PACI CORNER dan juga dari Arab Saudi. Faktor pendukung tersebut di luar dari perpustakaan UIN Bandung. Jadi ada semacam sponsor. Banyak dosen yang sudah pensiun bukunya diberikan kepada kami tetapi tidak semua diterima jadi kami menyortir juga mana buku yang perlu dibaca juga”

3. Faktor Penghambat Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Menurut narasumber perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, tantangan merupakan cara yang lebih baik untuk menjelaskan kendala dalam pelaksanaan mendorong minat baca mahasiswa di perpustakaan. Hanya masalah yang ada di perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung sendiri yang bisa dibilang di antara sulitnya menumbuhkan minat baca mahasiswa di sana. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat menjadi hambatan atau penghambat tumbuhnya minat baca:

a. Kurangnya kedisiplinan mahasiswa

Kurangnya pengetahuan dan kedisiplinan mahasiswa dalam mengembalikan buku ke rak buku setelah selesai dibaca di perpustakaan membuat pustakawan kesulitan untuk mencari buku yang akan dibutuhkan oleh mahasiswa lain. Karena kurangnya rasa disiplin mahasiswa dalam meminjam dan mengembalikan buku pada raknya lantaran dimasukkan pada rak lainnya. Ini merupakan salah satu faktor penghambat minat mahasiswa untuk membaca. Sebagaimana yang disampaikan oleh petugas perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung:

“Hambatannya banyak diantara-Nya kami menempatkan koleksi sesuai tempatnya tetapi mahasiswa suka menempatkan sembarangan jadi mahasiswa mengambil buku dari sosiologi

misalkan disimpan dikelas tafsir atau kelas tafsir disimpan dikelas Hadist jadi semanya mereka sendiri jadi buku seminggu dipinjam setelah itu disimpan di rak yang bukan tempatnya disitulah kendalanya kami mencari buku misalnya ilmu tafsir karangan pak Nurul ain padahal ada dikatalog tersedia tetapi di raknya tidak ada ternyata disimpan di rak lain seperti itu kendalanya seharusnya pemustaka mengembalikan lagi ke rak semula jadi kendalanya seperti itu seolah-olah buku itu sepiintas dinyatakan hilang jadi kendalanya pemustaka sendiri yang tidak patuh, cara mengatasinya kami berusaha keras melihat sambal membereskan buku di rak dan ketemunya disitu bukunya bukan di rak yang seharusnya jadi ada yang menyimpan sembarangan seharusnya setiap kelas mengembalikan lagi ke tempat kelasnya tersebut”

Dengan demikian dapat diartikan bahwa peningkatan kedisiplinan mahasiswa diperlukan agar kegiatan membaca buku dan peminjaman buku di perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung berjalan lancar. Hal ini juga dapat menjadi salah satu faktor penyebab meningkatnya minat baca mahasiswa di perpustakaan UIN Sunan Gunung Jati Bandung.

b. Kurangnya tenaga pustakawan

Karena jumlah pustakawan yang mengelola Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung sangat sedikit, sehingga mereka harus bekerja ekstra ketika banyak kunjungan mahasiswa serta banyaknya mahasiswa yang meminjam buku di perpustakaan. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor penghambat atau kendala dalam peningkatan minat baca mahasiswa sebagaimana yang disampaikan oleh pustakawan UIN Sunan Gunung Djati Bandung:

“Permasalahan SDM juga kita kekurangan dari tiga lantai ini sekarang banyak bagian-bagiannya di lantai dua banyaknya pelayanan hanya ada 3 petugas saja yang harus beresin rak bukunya, bp-nya, dll. Jadi kita problem juga di SDM sehingga ke depan insya Allah perpustakaan akan melibatkan mahasiswa jadi dari mahasiswa ke mahasiswa sehingga nanti mungkin banyak melibatkan mahasiswa dalam bentuk komunitas untuk supaya bisa apa yang kita miliki itu benar-benar dimanfaatkan oleh mahasiswa dan kita juga minta respon dari mahasiswa Apa yang dibutuhkan mereka, karena memang juga dari tuntutan juga dari instrumen akreditasi kita tuh harus banyak melibatkan Mahasiswa juga kalau di perguruan tinggi, program yang akan dibentuk ini secara waktu belum ditentukan akan tetapi sudah mulai direncanakan, kita baru mau program bikin Schedule kegiatan-kegiatan, sudah dibentuk juga seperti apa seleksinya nanti, kalau mahasiswa awal terlihatnya memang sibuk Kuliah mungkin Ada pertimbangannya Kenapa tidak yang semester awal itu karena mereka berada ditahap fokus kuliah. Untuk timbal balik mahasiswa yang terlibat membantu perpustakaan mereka diberi kelebihan pinjaman buku dan merchandise juga sudah diprogramkan insya Allah tinggal dijalankan, sehingga ini sudah diplanningkan dan dibicarakan pada saat rapat”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diartikan bahwa pustakawan Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung merasa kewalahan dalam mengelola perpustakaan akibat kekurangan sumber daya manusia.

4. Pelaksanaan Strategi Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca di Kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Perpustakaan berfungsi sebagai sumber bagi mahasiswa yang ingin belajar lebih banyak. Untuk memudahkan mahasiswa memperoleh pengetahuan atau bahan referensi selama proses pembelajaran, pustakawan harus mampu mengelola perpustakaan secara efektif. Pengelolaan perpustakaan meliputi struktur organisasi dan staf perpustakaan sebagai tenaga

pengelola, kemudian kegiatan-kegiatan teknis seperti perencanaan program dan pelayanan-pelayanan di dalam perpustakaan.

a. Perencanaan perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Perencanaan diperlukan dalam suatu organisasi karena merupakan langkah pertama dalam menentukan tujuan yang akan ditetapkan dan bagaimana cara mencapainya. Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan pendekatan perencanaan operasional, khususnya perencanaan dengan rencana yang telah ditetapkan dan rencana yang sudah jadi. Berikut adalah proses rencana operasional:

1) Penentuan Visi dan Misi

Menentukan visi dan misi perpustakaan merupakan salah satu langkah awal dalam proses perencanaan. Selain itu, pengaruh internal dan eksternal perlu dipertimbangkan. Kehadiran visi di perpustakaan akan membantu memperjelas ke mana perpustakaan menuju dan menginspirasi semua bagian penyusunnya untuk bertindak dengan cara yang tepat. Mengkoordinasikan upaya mereka yang bekerja di perpustakaan akan lebih mudah dengan memiliki visi yang jelas. Misi, di sisi lain, menguraikan tindakan yang harus diambil, dan hasilnya dapat ditentukan, didemonstrasikan, dilihat, atau dirasakan. Visi dan Misi Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah sebagai berikut:

Visi : **Menuju Smart Library 2025 yang Unggul dan Kompetitif di Asia Tenggara**

Misi :

- Menciptakan perpustakaan Islam dan ilmiah berbasis teknologi cerdas.
- Memberikan layanan kepada pengunjung perpustakaan sejalan dengan kemajuan teknologi informasi.
- Memperkuat hubungan kepercayaan dengan banyak pihak terkait guna meningkatkan pelayanan.

2) Tujuan atau Sasaran

Tujuan yang akan dikejar oleh organisasi disebut sasaran. Bagian terpenting adalah memberikan arahan karena sasaran akan melakukan hal itu. Selain berfokus pada masing-masing organisasi dari sudut pandang manajer atau pekerja, target juga akan mengarahkan rencana dalam organisasi. Ketersediaan tujuan jangka panjang dan jangka pendek membantu dalam menilai kinerja organisasi untuk menentukan apakah ada kemajuan atau tidak. Tujuan perpustakaan dalam membantu misi pendidikan Kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah sebagai berikut:

- Menggunakan teknologi cerdas untuk mengatur layanan perpustakaan Islam dan ilmiah.
- Merencanakan layanan perpustakaan sejalan dengan kemajuan teknologi informasi.
- Membentuk hubungan kepercayaan dengan berbagai pihak terkait guna meningkatkan pelayanan.

Dalam perencanaan yang matang harus dapat memberikan kontribusi yang positif untuk mencapai tujuan, dan tujuan harus spesifik. Misi dan tujuan perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung sudah cukup jelas. Dengan adanya tujuan yang jelas dan spesifik diharapkan tujuan ini dapat menumbuhkan minat baca mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

b. Pelayanan-pelayanan perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Karena terlibat langsung dengan pemustaka dalam mendistribusikan informasi dan memanfaatkan sumber daya dan fasilitas di perpustakaan, pelayanan merupakan

komponen kunci dalam menciptakan organisasi perpustakaan yang sukses. Layanan perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung terus ditingkatkan seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi. Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati menawarkan berbagai layanan, seperti: layanan baca di tempat, layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan koleksi khusus, layanan koleksi serial, layanan bebas pustaka, layanan ruang multimedia, layanan ruang diskusi, layanan bi corner, layanan rachmat djatnika corner, layanan ruang seminar dan conference, layanan penelusuran koleksi (opac), layanan literasi informasi, layanan penyediaan dokumen, layanan asia foundation corner, layanan repositori (digital library), layanan bookdrop, layanan said nursi corner.

Gambar 1
BI Corner



Sumber : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Gambar 2
Book Store



Sumber : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Gambar 3
Rachmat Djatnika Corner



Sumber : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

c. Fasilitas perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Untuk menunjang layanan prima perpustakaan dan mencapai visi sebagai “*smart library*” Pusat Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dilengkapi dengan fasilitas fasilitas diantaranya: gedung perpustakaan 4 lantai, rak buku dan meja baca, rak koleksi serial, rak display buku baru, komputer untuk pemustaka, opac, loker penyimpanan, tv/lcd, security gate, komputer kunjungan/tamu, mps, bookdrop, cctv, security gate. papan pengumuman, pintu darurat, alat pemadam api (apar), alarm tanda bahaya, toilet, parkir, bookstore, copy centre, papan nama ruang, direktori ruangan perpustakaan, rak sepatu, ruang lesehan.

Kesimpulan

Strategi pustakawan untuk menumbuhkan minat baca mahasiswa pada perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan cara mengadakan judul-judul baru agar informasi-informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa bisa terpenuhi, sarana dan prasarana sangat penting karena tanpa adanya sarana dan prasarana tersebut perpustakaan tidak bisa di fungsikan atau di jalankan, dan bekerja sama dengan pihak dosen dalam membina dan meningkatkan minat baca mahasiswa. Dapat diartikan bahwa perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam melaksanakan strategi meningkatkan minat baca mahasiswa sudah cukup baik namun masih perlu untuk melaksanakan dan mengembangkan strategi dalam meningkatkan minat baca mahasiswa agar tujuan yang diinginkan terpenuhi. Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan yaitu memahami strategi perpustakaan offline dan online sebagai menumbuhkan minat baca mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Memberikan pengetahuan merupakan tujuan hasil

penelitian ini dengan dasar pendukung, pertimbangan, dan kontribusi pemikiran oleh pengambil keputusan untuk melakukan strategi perpustakaan sebagai meningkatkan minat baca mahasiswa.

Referensi

- Achadi Budi Santosa. (2022, December 19). *Strategi Manajemen Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Kualitas Akademik*. Dipetik June 21, 2023, dari Strategi Manajemen Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Kualitas Akademik | Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan: <https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/7281>
- Amirullah, R. U. (2022, June 2). *STRATEGI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENINGKATKAN LITERASI MAHASISWA | Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Dipetik June 21, 2023, dari Undergraduate Research Journal: <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/uajmpi/article/view/821>
- Azizah, S. R. (2017, Juni). STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI MA AL MUKARROM KAUMAN SUMOROTO PONOROGO TAHUN AJARAN 2016/2017. 70-80. Diambil kembali dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id/2419/1/Siti%20Rina%20Azizah.pdf>
- Hermawan, H. (t.thn.). *MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK | Hermawan | Jurnal Isema : Islamic Educational Management*. Dipetik June 21, 2023, dari eJournal of Sunan Gunung Djati State Islamic University: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/view/6151>
- MAHARA, I. Y. (2019, Juli 15). STRATEGI PERPUSTAKAAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BANDA ACEH DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BACA DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR KOTA BANDA ACEH. *repository.ar-raniry.ac.id*, 75-90. Diambil kembali dari https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9642/1/KKU_IPAK%20YUNI%20MAHARA.pdf
- MUNTHER, A. R. (2019, Desember 18). PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI MAN 1 MEDAN. <http://repository.uinsu.ac.id/>, 100-120. Diambil kembali dari <http://repository.uinsu.ac.id/7742/>
- PRATHAMA, R. (2020, Juli). STRATEGI PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 TANJUNG JABUNG BARAT DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA. *repository.uinjambi.ac.id*, 50-64. Diambil kembali dari <http://repository.uinjambi.ac.id/5346/>
- Rina Harsono, A. (t.thn.). *PENGARUH STRATEGI KNOW WANT TO LEARN (KWL) DAN MINAT MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF SISWA SMP NEGERI DI TEMANGGUNG | Setiya Rina Harsono | BASASTRA*. Dipetik June 21, 2023, dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>: https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/2088
- ROSYIDHA, C. (2015, Oktober 12). STRATEGI PENINGKATAN MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN MTS NEGERI SEYEGAN SLEMAN. *INSTITUTIONAL REPOSITORY UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*, 35-40. Diambil kembali dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/12871>

Sasmita, S. A. (t.thn.). *PENGARUH KOMUNIKASI PEMASARAN YANG DILAKUKAN OLEH DOSEN TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA PADA PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI NEGERI DI JAKARTA SELATAN / KINESIK*. Dipetik June 21, 2023, dari Ejournal FISIP Universitas Tadulako: <https://jurnal.fisip.untad.ac.id/index.php/kinesik/article/view/230>

Suprihatin. (2022, November 7). STRATEGI PUSTAKAWAN DALAM OPTIMALISASI MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH. *journal.uui.ac.id*, 60-70. Diambil kembali dari <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/25805>